

PAPER NAME

**Artikel Skripsi Ahmad Taufik 2024 Revisi  
3.pdf**

AUTHOR

**taufik cek 3**

WORD COUNT

**1173 Words**

CHARACTER COUNT

**7384 Characters**

PAGE COUNT

**5 Pages**

FILE SIZE

**791.9KB**

SUBMISSION DATE

**Sep 11, 2024 2:48 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Sep 11, 2024 2:48 PM GMT+7****● 31% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 30% Internet database
- 19% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

---

# PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KLS V SD DI GUGUS 01 KECAMATAN TAPEN

Ahmad Taufik<sup>1</sup>, Mory Victor Febrianto<sup>2</sup> dan Vidya Pratiwi<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan

Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo Jl. PB Sudirman, No.7

Situbondo

[ufikleboy29@gmail.com](mailto:ufikleboy29@gmail.com)

---

**Abstrak:** Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Di Gugus 01 Kec. Tapen. Pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh atau tidak dalam menggunakan model PjBL terhadap hasil belajar IPAS siswa. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen. Metode yang digunakan guna mengetahui adanya pengaruh atau tidak penggunaan model PjBL tersebut. Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah yang diberikan perlakuan dengan model project based learning. Sedangkan pada kelas kontrol adalah menggunakan model konvensional. Tempat penelitian ini yaitu di SDN Kalitapen 01 dan SDN Kalitapen 02. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei-Juni 2024. Populasi yang diambil yaitu siswa kelas V SDN Kalitapen 01 dan Kalitapen 02. Kemudian sampel penelitiannya juga mengambil dari seluruh siswa kelas V yang masing-masing berjumlah 15 dan 14 siswa. Pada tahap uji hipotesis Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kls v dengan menggunakan model *project based learning*.

**Kata kunci:** Model *Project Based Learning*, Terhadap Hasil Belajar, Ipas

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah bagi siswa untuk menimba ilmu, selain itu pendidikan salah satu tempat untuk membentuk karakter siswa dan juga membentuk kecerdasan siswa. Berdasarkan uraian diatas maka model pembelajaran digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai strategi guru dalam melakukan proses pembelajaran. Model pembelajaran *Project Based Learning* mewajibkan siswa untuk belajar dan menghasilkan sebuah karya, oleh karena itu model ini dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat suatu *project* dan meningkatkan kerjasama siswa dalam kerja kelompok (Saputro & Rayahu, 2020).

Rendahnya minat belajar siswa yang menjadi penyebab rendahnya tingkat keaktifan dan keterampilan siswa sehingga hasil belajar siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPAS masih tergolong sangat rendah karena guru kurang inovatif dan kreatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan monoton dan membosankan. Penggunaan model yang kondusif, aktif, kreatif dan efektif dan menyenangkan akan lebih efektif jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang hanya terfokus pada pendidik saja. Apalagi kurikulum sekarang pembelajaran harus berdiferensiasi yakni harus merespon kebutuhan murid dalam kesiapan belajar, minat, potensi dan gaya belajarnya.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode ceramah berdasarkan dengan buku ajar. Guru masih belum melakukan inovasi dalam proses belajar melalui penerapan model. Hal tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang terampil dalam waktu pembelajaran dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa karena model pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran IPAS di SDN kalitapen 01 masih menggunakan metode ceramah dan jarang menggunakan model yang berbasis *project*, karena pada kurikulum Merdeka pembelajaran harus berdiferensiasi dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

## Rumusan Masalah

1. Apakah model PJBL (*project based learning*) berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di gugus 1 kecamatan Tapen kabupaten Bondowoso.

## Tujuan Penelitian

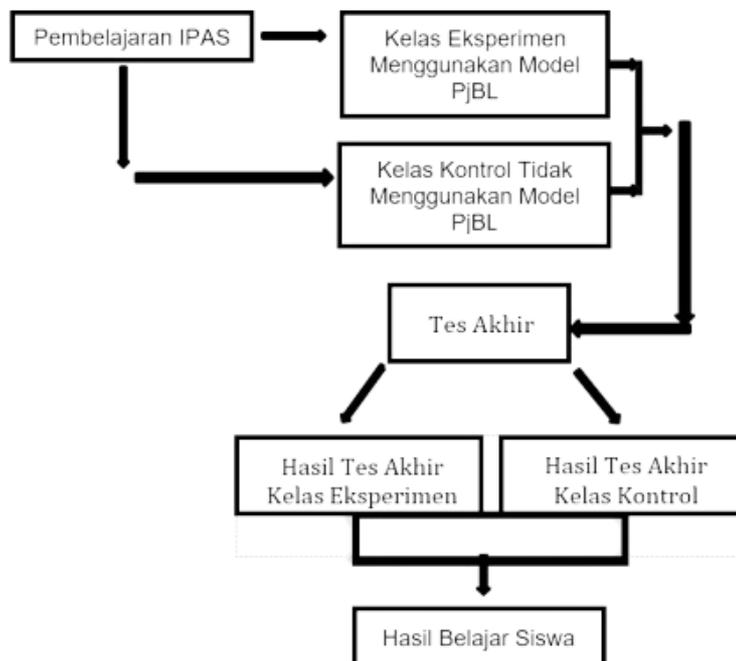
1. Mengetahui pengaruh model *project based learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD di gugus 1 kecamatan Tapen.

## KAJIAN PUSTAKA

*Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dengan melibatkan kerja *project* yang ditentukan oleh guru. Selain itu model pjbl merupakan suatu model pembelajaran yang efektif dalam membentuk keaktifan peserta didik secara langsung. Menurut Febrianto, M.V 2024 model pjbl merupakan aktivitas siswa yang berupa pengumpulan data dan pemanfaatannya untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi siswa dan orang disekitarnya.

Suatu proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang bagus, penting bagi pendidik untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara terencana. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik guru perlu memberikan suatu tes seperti tes tulis, tes lisan dan tes perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik. Menurut Bloom (haryanto,2021) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Maka dari itu siswa didorong untuk dapat memiliki kemampuan keterampilan menyelesaikan masalah dalam membuat suatu proyek. Dengan demikian model *Project Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS. Berikut gambaran kerangka pikir pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berkipir

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi experiment* yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau control (Rusalina, 2020: 45). Penelitian ini menggunakan rancangan *post-test Only Control Group Design*. Rancangan *post-test only control group desain* adalah sebuah desain penelitian eksperimental yang hanya menggunakan pengukuran variabel terikat (*posttest*) setelah pemberian intervensi atau perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Desain Penelitian

E	X	O1
K	-	O2

### Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Lase, A.Y.P (2020) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal untuk menentukan sampel penelitian. Maka disimpulkan populasi adalah dari seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian seperti Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 5 di gugus 1 kec. Tapen.

### Sampel Peneliti

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini diambil dua sekolah dari gugus 1 Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso, yaitu pada SDN Kalitapen 01 sebagai kelas eksperimen dan SDN Kalitapen 02 sebagai kelas kontrol.

### Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan dengan uji validitas yakni untuk membuktikan butir soal dalam instrumen penelitian akurat atau tidak. Instrumen tersebut akan dipakai untuk penelitian sudah harus valid dan reliabel. Indikator dalam setiap instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Tes yang dilakukan oleh peneliti dalam mengukur valid reliabel tidaknya yaitu menggunakan tes berbentuk pilihan ganda.

Instrumen untuk melakukan uji reliabilitasnya yaitu berbentuk dikotomi yakni melakukan pemberian skor 0 untuk salah dan 1 untuk yang benar, maka pengujianya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (KR. 20).

### Teknik Analisis Data

peneliti melakukan pengujian normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh distribusinya normal atau tidak. Dalam uji normalitas data tersebut dapat dilakukan menggunakan teknik Liliefors yaitu guna untuk memeriksa distribusi frekuensi sampel tersebut berdasarkan distribusi normal pada data tunggal atau data frekuensi tunggal. Kemudian setelah data berdistribusi normal tahap berikutnya yaitu melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas disini merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variasi dua buah distribusi atau lebih. Kemudian melakukan Uji hipotesis merupakan uji untuk menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan uji  $t$ . Dilakukan uji tersebut adalah untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

## Hasil Penelitian

hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kalitapen 01 dan SDN kalitapen 02 setelah di analisis data melalui soal *post-test* sebanyak 12 soal maka terdapat nilai mean, varians dan standar deviasidari kedua kelas tersebut maka bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Hasil <i>Post-test</i>	Kelas E	Kelas K
Rata-rata	76,4	59,071
Varians	64,3571	-39,34
Standar deviasi	8000	6,2449

**Tabel 2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Hasil <i>Post-test</i>	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Rata-rata	76,4	59,071
Varians	64,3571	-39,34
Standar deviasi	8000	6,2449

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	N	L hitung	L tabel	Keterangan
Eksperimen	15	0,167	0,220	Berdistribusi Normal
Kontrol	14	0,111	0,227	Berdistribusi Normal

Hasil belajar peserta didik yang dilakukan menggunakan uji Lilifors dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan diperoleh dari kelas eksperimen L hitung sebesar 0,167 dan L tabel sebesar 0,220. Karena L hitung lebih kecil daripada L tabel yakni ( $0,167 < 0,220$ ) maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh hasil L hitung 0,111 dan L tabel 0,227. Karena L hitung lebih kecil dari L tabel ( $0,111 < 0,227$ ) maka dapat disimpulkan data juga berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas**

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	kontrol
Varians	90,952	222,115
$f_{hitung}$	2,442	
$f_{tabel}$	2,554	
Jumlah siswa (n)	15	14
Taraf kesukaran	5%	5%
kesimpulan	Homogen karena $f_{hitung}$ lebih kecil dari $f_{tabel}$	

Uji homogenitas di kelas E dan kelas K yang dilakukan dengan uji fisher diperoleh varians kelas eksperimen 90,952 dan varians kelas kontrol 222,115. Untuk n eksperimen atau  $v_1$  ( $15-1=14$ ) dan n kontrol atau  $v_2$  ( $14-1=13$ ) dan terdapat hasil dari kedua kelas tersebut yakni hasil  $f_{hitung}$  2,442 dan  $f_{tabel}$  2,554. Karena  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  ( $2,442 < 2,554$ ) maka data yang diperoleh adalah homogen atau  $H_0$  diterima.

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Kelompok	Db	$\alpha$	$T_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen dan Kontrol	27	5%	64,414	2,052	$H_a$ di terima

Hasil penghitungan hasil belajar siswa pada Model PJBL diperoleh SE Antar 4,856 dan db 27, sedangkan untuk  $t_{hitung}$  64,414 dan  $t_{tabel}$  2,052. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis penelitian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

---

## Luaran Yang Dicapai

1. Penggunaan model PJB membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

## Temuan Penelitian

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V sesudah diterapkannya model PJB.
2. Meningkatkan minat belajar siswa dan pembelajaran lebih menarik pada saat melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model PJB tersebut.

## Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dengan melihat analisis data dan pengujian hipotesis dan berpedoman pada permasalahan masalah mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dengan menggunakan Model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri Kalitapen 01 di Gugus 1 Kec. Tapen. Pada penghitungan *post-test* menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 64,414 dan  $t_{tabel}$  2,052 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning*.

## Jcapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bpk. Dr. Mory Victor Febrianto, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Utama dan ibu. Vidya Pratiwi, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing ke-2 yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan bimbingannya untuk menyelesaikan artikel ini. Peneliti juga berterimakasih kepada FKIP Universitas Abdurrachman Saleh Situbondo atas fasilitas dan dukungan terhadap peneliti selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

## Daftar Pustaka

- Febrianto, M. V. (2024). Analisis Penerapan Model Project Based Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Ipas Di Kelas Iv Sdn 9 Patokan Tahun 2023. *Cendekia Pendidikan*, 3(2), 38-43.
- Haryanto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe Tps (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vi Sdn 42 Kota Bima. *Pendidikas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 6-11.
- Lase, A. Y. P. (2020). Pengaruh Pelayanan Purna Jual Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Asus Service Center Kota Jambi. *Science Of Management And Students Research Journal (SMS)*, 1(6), 193-199.
- Saputro, O. A., & Rahayu, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJB) Dan Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185-193.
- Sutrisna, G. B. B., Sujana, I. W., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Berlandaskan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 1(2), 84-93.

● **31% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 30% Internet database
- 19% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>id.123dok.com</b> Internet	3%
2	<b>journal.ipm2kpe.or.id</b> Internet	3%
3	<b>ejurnalunsam.id</b> Internet	2%
4	<b>repository.uinbanten.ac.id</b> Internet	2%
5	<b>journal.widyakarya.ac.id</b> Internet	2%
6	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet	2%
7	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet	2%
8	<b>id.scribd.com</b> Internet	2%
9	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet	1%

10	<b>ejournal.undiksha.ac.id</b> Internet	1%
11	<b>Mohamad Syakur Rahman, Ervita Kairupan. "Implementasi Model Pem..."</b> Crossref	1%
12	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet	1%
13	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet	1%
14	<b>jonedu.org</b> Internet	1%
15	<b>repository.stei.ac.id</b> Internet	1%
16	<b>repository.unars.ac.id</b> Internet	1%
17	<b>scribd.com</b> Internet	1%
18	<b>rayyanjurnal.com</b> Internet	<1%
19	<b>Yanti Fitria. "PEMBELAJARAN LITERASI SAINS UNTUK LEVEL DASAR",...</b> Publication	<1%
20	<b>repo.iain-tulungagung.ac.id</b> Internet	<1%